

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini (Imd) di Puskesmas Kasreman Kabupaten Ngawi

Risyda Diana^{1*}, Rini Komalawati², Marwan³

¹²³D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email: rini.komalawati.akperngawi@gmail.com

Kata Kunci

Inisiasi
menyusui dini
(IMD),
Pengetahuan,
Sikap

Abstrak

*Inisiasi menyusui dini merupakan menyusui yang dilakukan satu jam pertama setelah lahir sampai proses awal berakhir. Data World Health Organization (WHO) menyatakan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2018 sebesar 28,9 per 1000 kelahiran hidup. Negara Afrika menepati urutan pertama kematian neonatal dengan pravelensi 51,8 per 1000 kelahiran hidup, diikuti oleh Eastern Mediterranean 37,2 per 1000 angka kelahiran hidup, dan South-East Asia 27,6 per 1000 angka kelahiran. **Tujuan penelitian** : untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di Kecamatan Kasreman. **Metode penelitian** : Desain yang digunakan dalam penelitian adalah desain korelasi dengan pendekatan cross sectional dengan consecutive sampling. Jumlah sampel 30 dengan katagori inklusi dan eksklusi. Analisa univariat menggunakan statistic deskriptif dan analisa bivariat menggunakan uji chi square. **Hasil penelitian** : Di dapat bahwa responden penelitian ini terbanyak memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif tentang IMD, yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan baik dan 12 responden (40,0%) memiliki sikap positif. Dari uji statistic chi square di peroleh $p = 0,002$ berarti H_1 diterima atau terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini. **Kesimpulan** : Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini (IMD)*

Relations Of Knowledge Levels with Attitude Of Pregnant Women About Early Initiation Of Breasfeeding

Key Words:

Early initiation of
breast feeding,
knowledge, attitudes

Abstract

*Early breast feeding initiation is feeding conducted the first hour after birth to the initial process ends. Based on data from world health organization (WHO) stated the infant mortality rate (IMR)in 2018as much as 28.9 per 1000 live births. The African country of true to the first order neonatal death with pravelensi51,8 per 1000live briths, followed by the meditteranean eastern 37,2 per 1000 live birth rate , and south-east asia27,6 per 1000 the birth rate. **Research ibjective** : to know the relationship with theknowledge and early intiation of pregnant woman in kecamatan kasreman. **The methodology** : design used in research is design the correlation with the approach of cross sectional with consecutive sampling. Sampling the total sample 30 with categories*

*inclusion and exclusion. Analysis univariat use statistic descriptive and analysis bivariat use of the chi square. **The result of the study** : in may that most respondents this study prossess good and having positiveness about, imd and the rest of the respondents 17 (56,7)percent having knowledgeof good and 12 (40,0) percent of respondents having positiveness of the statistic chi square in get $\rho=0,002$ means H_1 accepted or is the relationship between the level of knowledge on a pregnant women abouth breast feeding initiation early. **Conclusion** : there was a relationship between the level of knowledge and attitudes of pregnant women about early initiation of breastfeeding.*

1. PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih sangat tinggi yaitu 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Kematian bayi di Indonesia dapat dicegah salah satunya dengan inisiasi menyusui dini dalam satu jam pertama setelah kelahiran (Niswah, 2016). Di Indonesia ibu yang melaksanakan inisiasi menyusui dini hanya 4% sedangkan 96% ibu tidak mempraktekannya (Tendean, 2014). Di karenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat inisiasi menyusui dini (Pratiwi, 2015). Inisiasi menyusui dini memiliki manfaat yaitu menurunkan resiko kematian karena hipotermia, dapat terbentuknya antibody, mempercepat pengeluaran ASI, dan dapat mengurangi perdarahan pasca persalinan (Irawan, 2018). Perilaku ibu dalam inisiasi menyusui dini akan bersifat langgeng sampai ASI Eksklusif bila didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif terhadap inisiasi menyusui dini sejak kehamilan (Faizah, 2012).

World Health Organization (WHO) menyatakan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2018 sebesar 28,9 per 1000 kelahiran hidup. Negara Afrika menempati urutan pertama kematian neonatal dengan prevalensi 51,8 per 1000 kelahiran hidup, diikuti oleh Eastern Mediterranean 37,2 per 1000 angka kelahiran hidup, dan South-East Asia 27,6 per 1000 angka kelahiran (WHO, 2018). Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 bahwa kematian bayi sebanyak 24 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan kematian bayi di Sulawesi selatan sangat tinggi yaitu 98/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Tingkat pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD) < 1 jam, di Indonesia berdasarkan hasil survey Riskesdas mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 34,5% dan pada tahun 2018 sebesar 58,2%. Di daerah Jawa Timur berdasarkan hasil survey Riskesdas ibu yang melaksanakan inisiasi menyusui dini (IMD) < 1 jam sebesar 60,2% (Kemenkes, 2018).

Inisiasi menyusui dini merupakan menyusui yang dilakukan satu jam pertama

setelah lahir sampai proses awal berakhir (Fikawati, dkk, 2018). Banyaknya ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dapat dipengaruhi karena faktor pengetahuan seperti : pendidikan, informasi, kebudayaan, lingkungan, pengalaman, usia (Budiman, 2013). Dalam inisiasi menyusui dini (IMD) juga dipengaruhi karena faktor sikap seperti : pengalaman, kebudayaan, orang yang dianggap penting, media masa, institusi pendidikan, faktor emosi dalam diri. negative (Azwar, 2009 dalam Budiman, 2013). Bila sikap ibu positif maka akan cenderung melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) sedangkan bila ibu mempunyai sikap negative maka ibu cenderung tidak akan melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) sehingga (Azwar, 2010).

Tingkat pengetahuan dan sikap ibu sangat diperlukan terutama tentang inisiasi menyusui dini (IMD) dengan berbagai macam media informasi dan edukasi. Oleh karena itu ibu hamil harus diberi penyuluhan tentang inisiasi menyusui dini mungkin oleh petugas kesehatan, kader-kader posyandu, serta informasi dari ibu yang sudah berpengalaman melakukan inisiasi menyusui dini sebelumnya. Melalui penyuluhan ibu bisa mengetahui informasi tentang inisiasi menyusui dini (Sungkar, 2010). Selain penyuluhan tentang inisiasi menyusui dini pada ibu hamil juga diajarkan praktek dalam melakukan inisiasi menyusui dini, serta diharapkan ibu mau membaca buku dalam melakukan inisiasi menyusui dini atau melihat gambar di buku tentang cara melakukan inisiasi menyusui dini serta di media massa seperti televisi dan handphone. Sehingga ibu tahu dan paham, seraf bisa melakukan inisiasi menyusui dengan baik dan benar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih adalah kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian korelasi dengan metode pendekatan “*Cross Sectional*” yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan

untuk mengetahui sejauh man keterkaitan antara variable satu dan variable lainnya berdasarkan koefisiensi korelasi (Suyanto, 2011). Fenomena yang diteliti adalah Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Poli KIA Puskesmas Kasreman Kabupaten Ngawi. Populasi pada penelitian ini Semua ibu hamil yang datang dan periksa di Poli KIA Puskesmas Kasreman Kabupaten Ngawi. Tehnik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi criteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Setiadi, 2013). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel (menggunakan jumlah sampel minimal). menggunakan instrument penelitian berupa Kuisisioner yang disebarkan kepada responden, sebelum mengisi kuisisioner yang telah disediakan responden mengisi lembar *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden. Analisa dilakukan dengan tabulasi silang dan uji statistic menggunakan rumus *Chi Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	<20 tahun	1	3,3%
2.	20-25 tahun	25	83,3%
3.	>25 tahun	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa usia responden terbanyak adalah 20-25 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%), sedangkan usia responden paling sedikit adalah <20 tahun yaitu 1 orang (3,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	7	23,3%
2.	SMP	10	33,3%
3.	SMA	11	36,7%
4.	Perguruan Tinggi	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 11 orang (36,7%), sedangkan pendidikan responden paling sedikit adalah S1 yaitu 2 orang (6,7%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	13	43,3%
2.	Petani	7	23,3%
3.	Swasta	10	33,3%
4.	ASN/ TNI/ Polri	0	0,0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan pekerjaan responden paling sedikit adalah ASN/ TNI/ Polri sebanyak 0 orang (0,0%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Banyaknya Informasi Ibu Hamil Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

No	Banyaknya Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1 kali	9	30,0%
2.	2 kali	14	46,7%
3.	3 kali	7	23,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa banyaknya informasi yang di dapat responden terbanyak adalah 2 kali yaitu sebanyak 14 orang (46,7%), sedangkan banyaknya informasi yang di dapat responden paling sedikit adalah 1 kali yaitu 9 orang (30,0%).

2. Data khusus

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	17	56,7%
2.	Cukup	9	30,0%
3.	Kurang	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan

bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan tingkat pengetahuan responden paling sedikit adalah memiliki pengetahuan kurang yaitu 4 orang (13,3%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	13	43,3%
2.	Negatif	17	56,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan responden yang memiliki sikap negative tentang inisiasi menyusui dini sebanyak 13 responden (43,3%).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Pada Bulan Januari-Maret 2020.

Pengetahuan	Sikap Ibu Hamil				Jumlah	
	Positif		Negative		N	%
	N	%	N	%		
Baik	12	40,0%	5	16,7%	17	56,7%

Cukup	1	3,3%	8	26,7%	9	30,0%
Kurang	0	0,0%	4	13,3%	4	13,3%
Jumlah	13	43,3%	17	56,7%	30	100%

Uji chi square dengan nilai $\rho = 0,002$ dengan $\alpha < 0,05$

Berdasarkan Tabel 4.15 didapatkan hasil sejumlah 17 responden (56,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang inisiasi menyusui dini dengan kategori terdapat 12 orang (40,0%) yang memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini dan 5 orang (16,7%) memiliki sikap negative tentang inisiasi menyusui dini. Sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3%) dengan kategori (100%) tidak memiliki sikap positif tentang inisiasi menyusui dini dan 4 orang (13,3%) memiliki pengetahuan negative tentang inisiasi menyusui dini.

Dari hasil uji Chi square didapatkan nilai Probabilitas (ρ) = 0,002 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap sikap ibu maka H_1 diterima.

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini

Tingkat pengetahuan setiap individu akan berbeda-beda, ada yang mempunyai pengetahuan baik, mempunyai pengetahuan yang cukup, dan bahkan ada yang mempunyai pengetahuan yang kurang. Berdasarkan tabel 4.5 jika dilihat dari tingkat pengetahuan responden diperoleh bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%), pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30,0%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,3%). Dari hasil diatas diperoleh

bahwa tingkat pengetahuan dapat di pengaruhi dari beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan banyaknya informasi yang di dapat. Berdasarkan bertambahnya umur seseorang maka semakin bertambah pula pengetahuannya. Hal ini di dukung oleh penelitian Tendean (2014) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang, dapat terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental) sehingga taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Pendidikan berperan penting terhadap pengetahuan seseorang. semakin tinggi pendidikan ibu semakin banyak pengetahuan yang diterima. Pengetahuan juga dapat di peroleh dari berbagai sumber sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mempermudah dalam menyerap informasi karena memiliki pengetahuan yang luas dan pengalaman yang banyak. Hal ini didukung oleh penelitian pratiwi (2015) yang dikutip dari Mubarak (2011) yang mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan mudah seseorang dalam menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin banyak. Jika semakin rendah pendidikan seseorang maka akan menghambat dalam perkembangan informasi dan nilai-nilai yang di perkenalkan.

Pekerjaan berperan penting terhadap pengetahuan seseorang. Ibu yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memiliki peluang waktu yang banyak untuk menambah pengetahuan melalui informasi-informasi baik dari tenaga kesehatan maupun media sosial. Di dukung oleh penelitian Faizah (2012) dikutip dari Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pekerjaan ibu rumah tangga dapat mempengaruhi dalam faktor tingkat pengetahuan karena di dalam lingkungannya juga dapat terjadi interaksi sosial yang mendukung untuk

melakukan inisiasi menyusui dini, seperti adanya kelompok pendukung ibu dan ibu juga dapat memanfaatkan waktu luang untuk menambah pengetahuan melalui informasi-informasi dari tenaga kesehatan saat ibu memeriksakan kehamilannya di puskesmas, dari pertemuan PKK, dari akses internet. Perilaku yang dimunculkan ibu merupakan hasil dari observasi lingkungan.

Banyaknya informasi berperan penting terhadap pengetahuan seseorang. seseorang yang memiliki informasi banyak akan mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini didukung oleh penelitian Tendean (2014) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki banyak informasi yang masuk semakin banyak pula informasi yang didapat tentang kesehatan.

2. Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di dapatkan 13 orang (43,3%) memiliki sikap positif dan 17 orang (56,7%) memiliki sikap negative. Sikap dapat di peroleh dari faktor yaitu pendidikan dan pengalaman. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik dan cenderung memiliki sikap yang positif. Hal ini didukung oleh penelitian Rokhanawati (2013) yang dikutip dari Oberhelman (2013) mengatakan bahwa ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi akan mudah menerima informasi, pemberian informasi yang tepat memiliki pengaruh terhadap pengetahuan yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap kemudian perilaku melakukan inisiasi menyusui dini.

Hal ini juga dipengaruhi oleh pengalaman dari responden. Seseorang

yang memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan akan cenderung memiliki sikap negative. Hal ini di dukung oleh penelitian Rokhanawati (2013) yang dikutip dari Notoatmodjo (2005) yang mengatakan bahwa pengalaman masa lalu atau apa yang telah dipelajari akan mempengaruhi cara pandang seseorang dan sikap seseorang.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.9 didapatkan hasil mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap positif sebanyak 9 orang (69,2%), mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap negative sebanyak 3 orang (17,6%), mempunyai pengetahuan cukup dan sikap positif sebanyak 4 orang (30,8%), sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup dan sikap negative sebanyak 14 orang (82,4%).

Berdasarkan hasil tabulasi menggunakan metode *chi square* dengan SPSS didapatkan nilai $p = 0,002$ dengan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2012) dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini yang berada di Puskesmas Banyu Anyar Surakarta yang menunjukkan hasil H_1 diterima dengan nilai $p = 0,001$, yang artinya ada hubungan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2018) dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu dalam memberikan ASI dini dengan sikap ibu tentang IMD yang berada di Puskesmas Pilang Kenceng Kabupaten Madiun Bulan Oktober 2017 yang menunjukkan

hasil H_1 diterima dengan nilai $\rho = 0,003$, yang artinya ada hubungan.

4. SIMPULAN

Dalam bab ini akan di uraikan simpulan dan saran dari penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Poli KIA Puskesmas Kasreman Kabupaten Ngawi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan bahwa 17 responden (56,7%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup 9 responden (30,0%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (13,3%). Hasil penelitian terhadap 30 responden didapatkan 13 responden (43,3%) memiliki sikap positif dan 17 responden (56,7%) memiliki sikap negative. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji chi square didapatkan hasil nilai $p = 0,002$ dengan $\alpha > 0,05$ yang mana berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini.

5. REFERENSI

- Azwar.2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta : Pusat Pelajar.
- Budiman, Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner : Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Faizah. N. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini*.Skripsi. Tidak di Publikasikan. UNS Surakarta.
- Irawan. 2018. *Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian Susu Ibu (ASI) Eksklusif di RsUD Wagaya Kota Denpasar*. *Jurnal Skala Husada*. Volume 15 Nomer 1.
- Karima, Fikawati. 2018. *Gizi Ibu dan Bayi*.Depok : Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Niswah, Aisyaroh. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan Tentang Inisiasi Menyusui Dini Puskesmas Semarang*. Diakses
- Pranata. 2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Ibul Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Pilang Kenceng Kabupaten Madiun*. Skripsi. Tidak di Publikasikan. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Pratiwi, dkk. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Partisipan Ibu Melakukan IMD di Ruang Bersalin RS Wawa Husada*. Voleme 7 Nomer 1.
- Rokhanawati, dkk. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sungkar. 2010. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Asi Eksklusif*. *Makara Kesehatan*. Volume 14 Nomer 2.
- Suyanto. 2011. *Metode dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Tendean, dkk. 2014. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini*. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. Volume 2 Nomer 2.
- WHO. 2018. *Global Health Observatory Data*. Diakses 30 Desember 2019 Pukul 20.46 [http : // www.who/gho/data/node.Main](http://www.who/gho/data/node.Main)